

d. *Aspek Penyelenggaraan Pameran dan Sponsorship*

- Sarana mempromosikan pembalap untuk tujuan kontrak antara sponsor dengan manajemen pembalap
- Sarana berpromosi bagi Produk dari sponsor
- Tempat informasi dan promosi tentang lomba balap formula satu
- Memacu pertumbuhan ekonomi, terutama memacu pertumbuhan Industri otomotif.⁸
- Sebagai sumber dana bagi pembalap dengan tujuan komersial.

e. *Aspek Pendidikan*

- Fasilitas menyelenggarakan pelatihan dan pembinaan pendidikan balap baik yang berdasarkan teori maupun teknik-teknik mengemudi
- Tempat untuk mempraktekkan teori dan teknik-teknik yang sudah diajarkan
- Sarana berpromosi bagi masyarakat mengenai pembinaan dan pelatihan yang diajarkan.
- Tempat melakukan Riset dan Pengembangan Industri otomotif.⁹

f. *Aspek Pengelolaan*

- Tempat bagi Kesekretariatan Pengurus IMMI
- Tempat bagi Formula Satu Fans Club (F-1 Mania)
- Tempat bagi Promotor lomba
- Tempat bagi sponsor

b. Tujuan

Tujuan diadakan Sirkuit Balap Formula Satu dan Sekolah Balap adalah :

- Mengembangkan dan meningkatkan minat terhadap event olahraga balap Formula satu.
- Meningkatkan apresiasi penonton dan pencinta formula satu terhadap event olahraga mobil.
- Terjadi proses perubahan sikap dan tata laku seseorang dalam tatacara mengemudikan mobil pada suatu event perlombaan formula satu.

⁸ Sumber : Abi Hasantoso "Sirkuit Sepang, Boleh Lah!" Koran Harian Kompas 20 Oktober 2000.

⁹ Sumber : Abi Hasantoso "Sirkuit Sepang, Boleh Lah!" Koran Harian Kompas, 20 Oktober 2000.

3.7.2. Kriteria Standart Penentuan Site

Dalam pemilihan site harus memenuhi kriteria-kriteria standart antara lain :

- Site “Kawasan Mandiri Payung Sekaki” terletak pada jalur utama lalu-lintas kota dan untuk mendapatkan landmark kota, site harus mudah dijangkau, diketahui dan mudah diingat orang.
- Site harus dilalui oleh jaringan utilitas kota karena seluruh sistem yang mendukung aktifitas sirkuit semuanya tergantung kepada utilitas kota baik untuk kebutuhan listrik maupun kebutuhan air (drainase).
- Bentuk site harus mendukung karena untuk perencanaan sirkuit formula satu harus sesuai dengan peraturan FIA yang mengharuskan bentuk sirkuit harus mengikuti topografi wilayah dimana sirkuit itu direncanakan dan Kawasan Mandiri Payung Sekaki ini sesuai topografinya karena dilintasi oleh sungai Siak dengan ketinggian/kemiringan tanah yang relatif datar antara 0-2 %.
- Site sirkuit balap Formula satu harus didukung oleh kualitas site yang baik karena akan memberikan nilai positif bagi keberadaan sirkuit itu sendiri baik dilihat dari segi estetis maupun dari segi struktur.

3.7.3. Analisis Pencapaian Site

Pencapaian ke dalam site/tapak kawasan sirkuit harus memperhatikan kondisi disekitar site atau kondisi di luar tapak, karena harus memperhatikan adanya kejelasan arah pergerakan dan adanya pemisahan jalur sirkulasi antara pengelola, pembalap dan timnya dengan jalur sirkulasi untuk penonton, sehingga ada batasan yang jelas dan diharapkan pencapaian ke site oleh semua pihak yang berkepentingan akan berjalan lancar.

Untuk sirkulasi di luar tapak bangunan dapat dibedakan menurut pola pergerakannya yaitu sirkulasi antara kendaraan bermotor dan sirkulasi padestrian (pejalan kaki).

Pada kawasan sirkuit balap F1 di Kodya Pekanbaru ini pencapaian yang akan digunakan memiliki dua tingkatan yaitu :

1. Pencapaian Utama (Main Entrance) yaitu pencapaian yang dapat dilakukan secara umum/ pencapaian langsung dan memiliki jarak yang tidak terlalu jauh dan memiliki kantong parkir yang tidak besar dan dapat dicapai secara langsung oleh pejalan kaki, kendaraan umum dan dapat dicapai secara langsung oleh penonton.

2. Pencapaian Alternatif (Side Entrance) yaitu pencapaian yang bersifat service/memberikan pelayanan dan memiliki kantung parkir yang bisa memuat kapasitas kendaraan yang banyak.

3.8. Kesimpulan

Berdasarkan data-data diatas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan tentang perencanaan dan perancangan Sirkuit Internasional Formula Satu yang berkaitan dengan lokasi dan aksesibilitas, yaitu :

1. Kawasan yang akan direncanakan untuk lokasi Sirkuit F1 adalah kawasan yang mempunyai akses pencapaian mudah dan berada dipusat kota dengan pusat pengembangan pendidikan, perdagangan, perindustrian dan jasa pariwisata karena perencanaan Sirkuit F1 ini terkait dengan faktor *Pendidikan , Hiburan (rekreasi dan pariwisata), Perdagangan dan Industri*
2. Lokasi yang strategis untuk memenuhi kebutuhan pada point 1, maka kawasan yang dijadikan lokasi Sirkuit adalah “Kawasan Mandiri Payung Sekaki” karena kawasan ini berada ditengah kota dengan akses pencapaian mudah dan kawasan ini juga sebagai pusat pengembangan pendidikan, perdagangan, industri dan jasa pariwisata. Kawasan ini juga sesuai topografinya dengan Jenis sirkuit “Street Circuit” dengan topografi Sungai Siak.